BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan tentang model komunikasi pada kinerja pegawai media online Liputan Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh media online Liputan Banten adalah model komunikasi organisasi **interaksional.** Dimana model komunikasi interaksional dikembangkan oleh yang merujuk kepada model komuniksi **Osgood** dan **Wilbur Schramm** pada tahun 1954. Model komunikasi ini memiliki dua arah, seperti yang digunakan pada media online Liputan Banten. Interaksi antara produsen (pembuat/pemuat berita) dengan public selaku konsumen berita. Sehingga adanya efek timbal balik (*feedback*) atau tanggapan terhadap suatu pesan (berita). Elemen terpenting dalam model komunikasi interaksional adalah timbal balik (*feedback*). Keberhasilan kinerja karyawan sangat ditentukan oleh komunikasi massa, sebab keterlibatan keadaan saling tergantung, ketergantungan memerlukan koordinasi dan koordinasi mensyaratkan komunikasi. Ketika model komunikasi organisasi interaksional itu di implementasikan oleh para pegawai khususnya pimpinan organisasi Liputan Banten, dapat di simpulkan bahwa

produktivitas dan kualitas beritanya pun bertambah baik dengan signifikan.

2. Model komunikasi organisasi yang kedua yang diterapkan oleh media online Liputan Banten adalah model komunikasi **Barnlund** yatiu komunikasi organisasi **transaksional.** Model komunikasi organisasi yang bersifat dinamis dengan para pelaku komunikasi yang sadar akan kehadiran orang lain di sekitarnya. Pandangan komunikasi sebagai transaksi, yang memungkinkan pesan verbal dan non verbal ketika bertatap muka yang bisa diketahui secara langsung. Komunikasi yang tidak membatasi spontanitas dan dapat teramati respon atau timbal baliknya dengan mengaitkan konteks social, konteks hubungan dan konteks budaya. Ketika model komunikasi organisasi transaksional itu diimplementasikan oleh para pegawai khususnya pimpinan media online Liputan Banten, dapat di simpulkan bahwa produktivitas dan kualitas kinerja pegawai pun bertambah baik dengan signifikan.
3. Hubungan model komunikasi organisasi dengan kinerja pegawai di Liputan Bantensangat terjalin dengan baik antara manajer yang satu dengan yang lainnya begitu pun dengan karyawan yang satu dengan yang lainnya Dan secara implementasi lapangan dari kinerja Liputan Banten sendiri sudah sesuai dengan apa yang seharusnya disampaikan oleh pimpinan kepada para pegawai Liputan Banten. Dan pelaksanaan lapangan para pegawai akan baik apabila model

komunikasi dijalankan dengan baik pula oleh ketua. Dalam organisasi liputan banten, pemimpin sangat mementingkan perkembangan komunikasi dengan para pegawainya sehingga semakin terjalin hubungan komunikasi yang sehat, terbuka dan timbal balik dengan para pegawai Liputan Banten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentng model komunikasi pada kinerja pegawai organisasi Liputan Banten, saran penulis sebagai berikut:

1. Model komunikasi organisasi yang digunakan pada kinerja pegawai media online Liputan Banten berjalan dengan baik sehingga mendapatkan komunikasi yang efektif.
2. Hubungan antara para pegawai dan pimpinan harus bisa lebih ditingkatkan lagi agar lebih profesional tetapi tidak lepas dari hubungan emosional antar pegawai baik dalam urusan tugas maupun individu, karena hal tersebut bisa berhubungan dengan jalannya proses komunikasi kerja yang menuntut kelancaran pertukaran informasi dan pemberian atau pengelompokkan wewenang tugas. Kinerja para pegawai akan baik karena suasana kerja yang efektif dan di dalamnya terdapat ikatan emosional yang harmonis. Berkaitan dengan loyalitas kerja diharapkan pegawai mempunyai dorongan untuk meningkatkan prestasi setinggi-tingginya, karena dengan begitu akan timbul rasa semangat untuk mencintai pekerjaan dan setia terhadap instansi atau lembaga tersebut